

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan cara mendeskripsikan serta menganalisis aktivitas sosial, fenomena peristiwa, sikap, pemikiran baik terhadap kelompok atau individu.⁷⁷ Penelitian kualitatif ini ditekankan adalah kualitas daripada kuantitas serta data-data yang terkumpul tidak berasal dari, tetapi dari observasi terbatas, wawancara serta dokumentasi terkait dengan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu, triangulasi, observasi, dokumentasi dan wawancara.⁷⁸

Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis akan menghimpun data-data yang berhubungan dengan manajemen sumberdaya guru dalam mewujudkan mutu program Tahsin dan tahfidz al-quran di Yayasan Pendidikan Islam dengan cara menggambarkan kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana manajemen sumberdaya guru dalam mewujudkan Mutu Program Tahsin dan tahfidz al-quran di Yayasan Pendidikan Islam di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

⁷⁷ M Askari and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R ND)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020).

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat dan lokasi penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Khair Bengkulu selatan. Terdapat 2 gedung belajar yaitu Tk berada di Jl. Bupati Baksir, keluarahan kota medan, kecamatan kota manna, kabupaten Bengkulu Selatan, provinsi Bengkulu, dan Kantor Yayasan, SD dan SMP berada di Jl. Bakti, kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Ketua Yayasan Pendidikan Islam Al-Khair BS, Kabid SDM Yayasan Pendidikan Islam Al-Khair BS, Kepala TKIT Qurrata A'yun Bengkulu Selatan, Kepala SDIT Al-Qolam Bengkulu Selatan, Kepala SMPIT Bengkulu Selatan, Guru TKIT Qurrata A'yun, Guru SDIT Al-Qolam, Guru SMPIT Al-Qolam, dan tenaga kependidikan.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al-Khair BS. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah manajemen sumberdaya guru yang berada dibawah naungan yayasan.

D. Responden Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi seputar objek penelitian baik sebagai pelaku maupun orang lain.

1. Informan Kunci

Subjek dari penelitian ini adalah ketua Yayasan Pendidikan Islam dan Kabid SDM Yayasan Pendidikan Islam Al-Khair BS di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia

2. Informan Tambahan

Sedangkan yang menjadi informan tambahan adalah kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

E. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dibutuhkanlah data-data yang cukup, sumber data tersebut terdiri dari dua macam sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer didapatkan dengan cara wawancara langsung kepada *informan* penelitian. Sebelum melakukan wawancara, peneliti akan membuat janji dengan *informan* terkait waktu, tempat topik wawancara agar tidak mengganggu aktivitas *informan*. Data primer yang di dapatkan peneliti di YPI Al-Khair berasal dari Observasi dan hasil wawancara ketua Yayasan, kabid SDM Yayasan, Kepala sekolah TK, SD, SMP, coordinator bidang tahfiz dan guru aktif.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak mengambil informasi langsung dari pengumpul data. Sumber sekunder ini berbentuk olahan lanjutan dari data primer yang telah disajikan oleh orang lain maupun dalam bentuk lain.⁷⁹

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil observasi peneliti serta dari berbagai laporan-laporan pendukung ataupun dokumentasi tertulis yang dapat membantu penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga teknik, yaitu observasi atau pengamatan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan lisan berupa dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) agar mendapatkan informasi dari subjek wawancara (respondent).⁸⁰ Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maknanya ke dalam suatu topik tertentu.⁸¹

Proses *interview* atau wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang manajemen Sumberdaya Manusia di Yayasan

⁷⁹ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022).

⁸⁰ Nova Nevila Rodhi.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

Pendidikan Islam Al-Khair di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan dari peneliti. Akan tetapi, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang bersifat privasi atau rahasia.

Wawancara diarahkan seputar permasalahan yang berkaitan dengan persoalan penelitian. Para *informan* akan dipilih secara *purposif* dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang yang memiliki peranan penting dan memiliki banyak informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan manajemen sumberdaya guru dalam mewujudkan mutu program Tahsin dan tahfidz quran di Yayasan Pendidikan Islam di di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Agar hasil wawancara dapat di ketahui dengan maksimal maka selama proses wawancara tersebut selalu direkam dan dicatat, untuk didengar kembali diwaktu yang berbeda.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur. Kegiatan wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana manajemen sumberdaya guru dalam mewujudkan mutu program Tahsin dan tahfidz quran di Yayasan Pendidikan Islam di di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu

Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Informan yang akan diwawancarai yaitu ketua Yayasan, kabid SDM, kepala sekolah/madrasah, komite, majelis guru, dan wali murid.

Tabel 1. Instrumen kisi-kisi wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Subindikator
1	Perencanaan sumber daya guru	Analisis kebutuhan guru	Jumlah guru, kebutuhan guru, kesesuaian jumlah guru dengan program
		Perencanaan kualifikasi	Kualifikasi akademik, kompetensi Tahsin dan Tahfiz, standar guru
		Perencanaan pengembangan	Kebutuhan peningkatan kompetensi, rencana pelatihan dan pembinaan
2	Rekrutmen, seleksi dan orientasi guru	Rekrutmen	Identifikasi kebutuhan, sumber calon guru, penyebaran informasi
		Seleksi administrasi	Persyaratan dan verifikasi dokumen
		Seleksi kompetensi	Kemampuan Tahsin, Tahfiz, mengajar, karakter/komitmen
		Wawancara dan penetapan	Proses wawancara, pihak yang menentukan penerimaan
		Orientasi	Pengenalan tugas, aturan, budaya dan lingkungan kerja

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Subindikator
3	Pelatihan dan pengembangan guru	Identifikasi kebutuhan pelatihan	Kelemahan/ kebutuhan kompetensi guru, hasil evaluasi
		Pelatihan Tahsin dan Tahfiz	Tajwid, makharijul huruf, hafalan, murojaah
		Pembinaan dan pengembangan	Munaqasyah guru, ta'lim, IHT, pembinaan rutin
		Evaluasi hasil pengembangan	Perubahan/hasil pembinaan dan tindak lanjut
4	Evaluasi kinerja guru	Pelaksanaan evaluasi	Waktu, mekanisme dan pihak yang melakukan evaluasi
		Aspek penilaian	Kompetensi Tahsin-Tahfiz, pedagogik, kedisiplinan dan pelaksanaan pembelajaran
		Supervisi dan monitoring	Observasi pembelajaran, monitoring dan penilaian
		Tindak lanjut	Pembinaan, pelatihan, perbaikan kinerja
		Keterkaitan dengan mutu	Peran hasil evaluasi terhadap perbaikan mutu program Tahsin dan Tahfiz

2. Observasi

Observasi (*Observation*) ataupun pengamatan yaitu cara atau metode yang digunakan pada pengumpulan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Yusa, observasi merupakan

metode pengumpulan data yang diperoleh dari melakukan suatu pengamatan di lapangan secara langsung.⁸²

Penulis akan melakukan observasi mengenai kegiatan dari manajemen sumberdaya guru dalam mewujudkan mutu program Tahsin dan tahfidz quran di Yayasan Pendidikan Islam di di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Metode observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data penelitian tentang fungsi manajemen sumberdaya guru di Yayasan Pendidikan Islam di di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia.

Tabel 2. Instrumen kisi-kisi Observasi

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Perencanaan sumber daya guru	Analisis kebutuhan	Kesesuaian jumlah guru dengan kebutuhan program
		Kualifikasi guru	Persyaratan dan standar kompetensi guru Tahsin/Tahfiz
		Perencanaan pengembangan	Adanya program pembinaan/pelatihan guru
2	Rekrutmen, seleksi dan orientasi	Rekrutmen	Proses dan media penerimaan guru
		Seleksi	Pemeriksaan administrasi dan pelaksanaan tes
			Kemampuan membaca dan hafalan calon/guru

⁸² Yusa, *Aktif Dan Kreatif Belajar Biologi* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2016).

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diamati
		Orientasi	Pengenalan tugas, aturan dan lingkungan kerja
3	Pelatihan dan pengembangan	Pelatihan Tahsin	Pembinaan tajwid, makharijul huruf dan bacaan
		Pelatihan Tahfiz	Hafalan, murojaah dan pembinaan hafalan
		Pembinaan	Munaqasyah, ta'lim dan IHT
		Keterlibatan guru	Kehadiran, partisipasi dan keseriusan guru
4	Evaluasi kinerja guru	Supervisi	Kepala sekolah/pengawas melakukan supervisi
		Pembelajaran	Penguasaan materi, metode, pengelolaan kelas dan interaksi dengan siswa
		Kompetensi Al-Qur'an	Ketepatan bacaan, tajwid, makharij dan hafalan
		Tindak lanjut	Pembinaan/perbaikan setelah evaluasi

3. Dokumentasi

Teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menganalisis serta membahas dokumen secara elektronik, gambar dan tertulis. Istilah dokumentasi berawal dari kata dokumen, yang mengacu pada data tertulis. Teknik dokumentasi memiliki arti sebuah teknik pengumpulan data dengan mencatatkan data yang sudah ada.⁸³

⁸³ Herin Mawarti and Dkk, *Pengantar Riset Keperawatan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, gambar berupa foto dari bentuk upaya manajemen sumber daya guru dalam mewujudkan mutu program Tahsin dan tahfidz quran di Yayasan Pendidikan Islam di di kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu, Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan memeriksa dan mengumpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari dokumentasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan sumber lainnya agar mudah dipahami dan dapat memberikan informasi kepada orang lain.⁸⁴ Teknik analisis data berdasarkan Miles dan Huberman dikutip dari Hardani, dibagi dalam tiga aturan kegiatan yang terjadi bersama. Adapun tiga alur teknik analisis yaitu reduksi data, penyajian data serta verifikasi (penarikan kesimpulan).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data ialah tahapan dalam upaya tahapan seleksi dari data yang didapatkan dari lapangan melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi sehingga mentranformasikan data lebih fokus dan sederhana. Mereduksi data (merangkum), yaitu menentukan aspek penting, sehingga data yang telah dirangkum akan tajam analisisnya dengan uraian singkat,

⁸⁴ Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020).

mendapatkan gambaran yang jelas agar mempermudah penelusuran dan pengumpulan data lainnya.⁸⁵

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahapan penyajian data yaitu sekumpulan informasi terstruktur untuk dimaksudkan memberi peluang dalam pengambilan langkah maupun penarikan kesimpulan. Tujuan penyajian data ini untuk mendapatkan informasi keseluruhan dan rinci, pengabungan informasi yang tersusun padu agar memudahkan dalam mengetahui apa yang akan terjadi dan merancang tugas sesuai dengan apa yang telah diketahui sebelumnya.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap selanjutnya verifikasi yaitu penarikan kesimpulan untuk menentukan kejelasan berdasarkan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Penarik kesimpulan adalah menyimpulkan hasil penelitian yang masih bersifat sementara dan merupakan tahapan terakhir dalam proses penelitian, akan tetapi ia bisa berubah jika terdapat temuan-temuan baru yang mendukung dari data sebelumnya.⁸⁶ Pada tahap ini peneliti terus berupaya untuk penarikan kesimpulan terhadap dokumen yang didapatkan dari lokasi selama penelitian ini berlangsung, baik yang peneliti temukan secara observasi, catatan lapangan maupun dokumentasi.

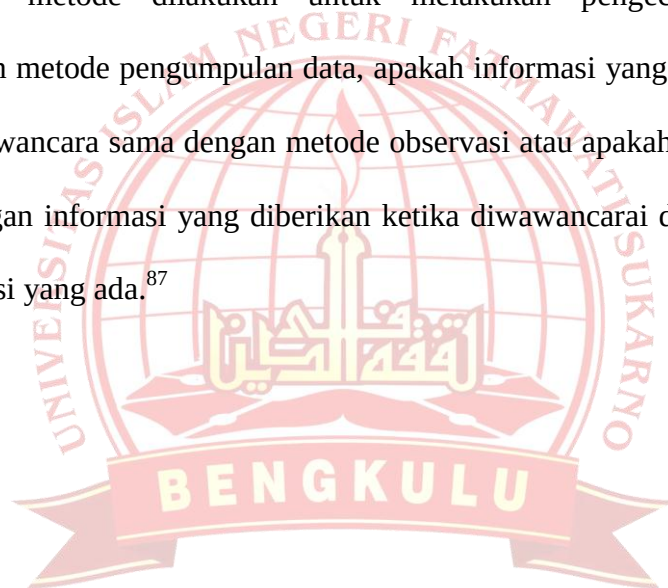
⁸⁵ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Bangka: Andi, 2018).

⁸⁶ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017).

H. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁸⁷



⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.